

EDISI : Selasa, 05 November 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

**RESUME BERITA**

EDISI :Selasa, 05 November 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Cek Kesenian Rawat Inap	Sebagai lembaga pengawasan dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) kabupaten Buleleng terus melakukan peninjauan terhadap beberapa fasilitas umum yang akan dikerjakan pemerintah daerah kabupaten buleleng. Salah satunya dewan perwakilan rakyat buleleng melalui komisi IV melakukan pengecekan secara langsung terhadap puskesmas yang ada di kecamatan kubutambahan yakni yang berada di desa tamblang, senin (4/11) kemarin.	
		Sukseskan Germas, Masyarakat Diharapkan Ubah Pola Hidup	Masyarakat diharapkan mengubah pola hidup guna mewujudkan generasi sehat di buleleng. Pola hidup masyarakat yang selama ini dianggap kurang mengarah pada peningkatan kesehatan jasmani, kedepannya harus bisa diubah dengan gerakan terpadu yang mampu mendukung tercapainya insian yang sehat. Hal itu disampaikan oleh asisten administrasi perekonomian dan pembangunan setda buleleng Ni Made Rousmini di sela-sela pelaksanaan kegiatan TalkShow Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, di salah satu hotel di kawsan Lovina,Senin (4/11).	
		Jalan Menuju Pelabuhan 'Benyah Latig'	Seringnya kapal pesiar yang berlabuh di kawasan dermaga pelabuhan celukan bawang yang ada didesa Celukan Bawang, Kecamatan Gerokgak sepertinya masih menyisahkan beberapa kekawatiran para wisatawan yang kapal pesiar enggan berlabuh di pelabuhan celukan bawang. Hal itu dikarenan factor jalan yang menuju ke pelabuhan celukan bawang	

			masih sangat memperhatikan alias jalanya 'benyah latig'.
2	NUSA BALI	SKPD Diwajibkan Bentuk Bank Sampah	Seluruh satuan perangkat kerja di lingkup Pemkab Buleleng diwajibkan membentuk untuk bank sampah. Upaya pengendalian sampah plastic itu diharapkan sudah berjalan akhir tahun ini dan dikelola langsung oleh masing-masing SKPD akan mewajibkan seluruh pegawainya untuk menabung sampah plastic seminggu sekali. Rencana Pemkab Buleleng itu ditegaskan asisten II Setda Buleleng, Ni Made Rousmini ditemui diruangannya senin (4/11) siang kemarin.



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : **BALI TRIBUNE**

Kategori : **KEAGAMAAN**

# Garis Kebijakan Menteri Agama Siap Dijalankan



Bali Tribune/war

**PEMBUKAAN** - Kegiatan lomba bintang vokalis dan qasidah se Bali, di MAN Buleleng, Patas, Minggu (3/11).

### Singaraja, Bali Tribune

Gebrakan Menteri Agama Jend (purn) Fachrul Razi dalam menjabarkan garis kebijakan kerjanya cukup menuai polemik. Tak hanya soal radikalisme, celana cingkrang hingga cadar, namun berkaitan dengan kehidupan bernegara lainnya cukup memancing kontroversi di tengah masyarakat.

Lantas bagaimana Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag) Bali menyikapi kebijakan Menteri Agama tersebut? Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Bali I Nyoman Lastra mengatakan, seluruh kakanwil se-Indonesia sudah dikumpulkan oleh Fahrul Razi pekan lalu. Menurutnya, menteri menekankan pentingnya kehidupan yang damai sesama anak bangsa dan kemenag bagian dari agen utama untuk menebar kebaikan untuk semua umat.

"Kami diminta untuk menjadi pelayan masyarakat dan menjaga kerukunan antar sesama anak bangsa dengan menjadikan agama sebagai alat untuk menebarkan pesan damai. Kami tekankan itu kepada seluruh jajaran Kanwil Kemenag Bali," ujar Lastra usai membuka Lomba Bintang Vokalis Qasidah Provinsi Bali sekaligus melaunching Mobil Kemenag Menyapa, Minggu (3/11), di

MAN Buleleng, Patas, Gerokgak.

Atas kebijakan itu, Lastra meminta jajaran Kemenag di Bali untuk menyesuaikan peran dan fungsinya menjadi pelayan buat masyarakat sekaligus menebar pesan damai dalam kehidupan berbangsa. "Hanya itu penekanannya. Saya harap ini menjadi perhatian semua jajaran Kanwil Kemenag Bali," ulangnya.

Terkait lomba Bintang Vokalis dan Qasidah se Bali, Lastra menyatakan, esensi kegiatan tersebut ada pada keinginan untuk tetap merawat kesenian sebagai bagian pembinaan masyarakat. "Biasanya kalau ada event seni, Bali selalu menjadi barometer. Karena itu kita ingin yang menang akan menjadi wakil Bali yang terpilih dan terbaik," kata Lastra.

Ketua Panitia Bintang Vokalis, Qasidah Provinsi Bali, H. Mulyadi Putra mengatakan, acara yang berlangsung di kompleks Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Buleleng, Patas tersebut, merupakan kegiatan yang berlangsung dua tahun sekali. Pesaertanya dibagi tiga kategori anak-anak, remaja dan dewasa. "Saya berharap ini bisa menjadi ajang untuk pembinaan dan mampu melahirkan wakil yang mampu bicara di tingkat nasional," tandasnya. war

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : **BALI TRIBUNE**

Kategori : **PLN**

Sosialisasi Pembangunan Gardu Induk 150 Kv

# Warga RT 01 Banjar Dinas Pungkukan Mangkir

### Singaraja, Bali Tribune

Upaya PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Timur dan Bali (UIP JBTB) UPP Kitring JBTB 3 melakukan sosialisasi rencana pembangunan gardu induk (GI) 150 Kv di bekas Kampung Barokah, Celukan Bawang menuai penolakan.

Warga terdampak yang diundang untuk menghadiri sosialisasi pembangunan GI menolak hadir. Terutama 49 KK warga yang tinggal di RT 01 Banjar Dinas Pungkukan, Celukan Bawang.

Kendati demikian, acara so-



**SOSIALISASI** - Sosialisasi PLN dengan warga terkait rencana pembangunan Gardu Induk di bekas lahan Kampung Barokah, Celukan Bawang Senin (4/11).

sialisasi tetap dilaksanakan di Aula Kantor Desa Tinga-Tinga, Gerokgak, oleh pihak PLN yang dihadiri sekitar 50 orang lebih warga Banjar Dinas Juntal, Desa Tinga-Tinga.

Saat sosialisasi dilakukan terjadi silang pendapat yang cukup tajam antara warga dengan pihak PLN. Warga minta jaminan keamanan jika GI itu dibangun dan berdampingan dengan rumah mereka. Sementara tim sosialisasi yang ditunjuk untuk melaksanakan acara itu telah mengeluarkan semua parameter dan indikator yang

menunjukkan keamanan GI jika dibangun berdekatan dengan pemukiman.

"Kami minta jaminan keamanan. Kalau jaminan itu tidak ada, kami lebih baik direlokasi," tegas warga dalam forum sosialisasi yang dihadiri Muspika Kecamatan Gerokgak, Senin (4/11).

Namun ada juga warga yang mengaku setuju GI dibangun di bekas perkampungan Kampung Barokah itu. "Kami setuju saja sepanjang tidak membahaya-

Bersambung Hlm. 15

### Sambungan dari hal. 1

kan. Apalagi rumah kami berada di radius 100 meter dari lokasi GI," ujarnya.

Warga lain bahkan menantang pihak PLN untuk datang ke lokasi pembangunan GI agar tahu kondisi sebenarnya. "Rumah kami hanya berjarak 3 meter dari lokasi GI. Bapak-bapak silakan datang ke lokasi melihat kondisi sebenarnya," ujarnya.

Atas pernyataan warga itu, pihak PLN ngotot bahwa keberadaan GI tidak berbahaya. Bahkan, dianggap radiasi handphone jauh lebih berbahaya dari keberadaan radiasi GI. "Sangat kecil dampak bahayanya terutama soal radiasi. Masih lebih besar radiasi handphone," katanya.

Sementara itu Plh Kepala Desa Celukan Bawang Rahmansyah, menjelaskan, mengapa warganya tidak menghadiri sosialisasi PLN. Karena, warga khususnya RT-01 Banjar Dinas Pungkukan, Celukan Bawang dengan pihak PLN sudah bertemu. Dan terjadi kesepakatan bahwa sosialisasi akan diadakan

dimana warga yang terdampak pembangunan gardu induk.

Warga sudah mempersiapkan diri dengan memasang tenda dan menyediakan segala keperluan sosialisasi. Malah datang surat dari PLN sosialisasi berpindah ke Kantor Desa Tingatinga.

"Kami sebagai aparat pemerintah desa sudah lakukan upaya agar warga RT 01 Banjar Dinas Pungkukan, Celukan Bawang ikut acara sosialisasi pembangunan gardu induk PLN. Tetapi mereka (warga) menolak. Warga menginginkan sosialisasi dilakukan di Banjar Dinas Juntal sesuai kesepakatan awal PLN dengan warga," ungkap Rahmansyah yang juga Sekdes Celukan Bawang itu.

H. Ali yang menjadi perwakilan PLN, menjelaskan pihaknya sudah mengundang warga Banjar Dinas Pungkukan, Desa Celukan Bawang yang tinggal di Desa Tinga-Tinga. Tetapi undangan tersebut di kembalikan warga kepada PLN.

"Kami sudah bekerja sesuai aturan. Untuk lokasi sosialisasi mengapa memilih

Kantor Desa Tinga-Tinga, karena lokasi pembangunan gardu induk PLN di Desa Tinga-Tinga. Kami harus menghormati pemerintahan desa," dalihnya.

Sedangkan Camat Gerokgak Made Juartawan menambahkan, terkait pembangunan gardu induk milik PLN, warga sebenarnya ingin direlokasi terutama yang ada di sekitar gardu dan di bawah saluran SUTET. Namun pihak PLN menjawab tidak ada pembebasan lahan lagi.

"Pihak PLN sudah menjawab tidak ada dampak baik dari sisi kesehatan dan keamanan terkait dengan pembangunan gardu induk. Standar PLN sudah dipenuhi," ucapnya.

Hanya saja untuk mencari titik temu, menurut Juartawan, sebaiknya PLN tetap berupaya bertemu dengan warga yang menolak hadir agar segera ada titik temu. "Kami sarankan PLN bertemu dengan warga Banjar Dinas Pungkukan, Desa Celukan Bawang untuk kegiatan sosialisasi," tandasnya. war